

Abstrak

Penyakit *musculoskeletal disorders* menunjukkan bagian otot yang sering dikeluhkan seperti otot rangka yang meliputi otot leher, bahu, lengan, tangan, punggung, pinggang dan otot bagian bawah. Industri meubel yang berada di Jalan Semarang Kota Surabaya adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan kayu dengan potensi kerja yang membahayakan sehingga para pekerja melakukan pekerjaannya tidak sesuai tindak ergonomi maka tubuhnya akan berakibat fatal. Maka dari itu, peneliti ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban fisik dan durasi kerja terhadap keluhan penyakit *musculoskeletal disorders* (MSDs) pada pengrajin meubel di jalan Semarang Kota Surabaya.

Desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Besaran sampel sebesar 50 pekerja. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling*. Variabel independen adalah beban fisik dan durasi kerja, sedangkan variabel dependennya adalah *musculoskeletal disorders*. Analisis menggunakan uji regresi logistik biner dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Berdasarkan uji regresi logistik biner diperoleh hasil *p value* pengaruh beban fisik terhadap keluhan *musculoskeletal disorders* sebesar 0,998, sedangkan hasil *p value* antara dursi kerja terhadap keluhan *musculoskeletal disorders* sebesar 0,013.

Simpulan tidak ada pengaruh antara beban fisik terhadap keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs). Sedangkan ada pengaruh antara durasi kerja terhadap keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada pekerja industri meubel Kota Surabaya. Saran bagi perusahaan Pihak yang bertanggung jawab dalam lingkungan perusahaan meubel tersebut memberikan pengarahan tentang pentingnya kesadaran untuk para pekerja agar bisa lebih hati-hati dalam bekerja.

Kata Kunci : Musculoskeletal Disorders, Beban fisik dan Durasi Kerja.